

ANALISIS KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP RESTATEMENT

Victoria Ari Palma Akadiati

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras, Bandar Lampung

Email: vict_ari_palma@yahoo.co.id

ABSTRACT

This empirically study to analyze the characteristics company and change of auditors of the restatement on the companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2007 until 2011. The characteristics of the company include the size of the company, the company's profitability as measured by ROA (return on assets), leverage measured using DER (debt to equity ratio).

The data used in this study were 506 sample companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The hypothesis in this study was tested by means of logistic regression analysis using software tools SPSS 17.00.

The results show that firm size variables significantly influence the accounting restatements and other variables such as profitability, leverage and change of auditors has no effect. Implications, limitations and suggestions will be discussed further in this study.

Keywords: Leverage, Profitability, Restatement, Substitution Auditor, the Company Size.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dari laporan keuangan yang disajikan suatu perusahaan dapat dilakukan penyajian kembali (*restatement*) laporan keuangan. Penyajian kembali (*restatement*) laporan keuangan menurut Peraturan Nomor VIII.G.7 Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK (Kep-6/PM/2000) dijelaskan: dampak perubahan kebijakan akuntansi atau koreksi atas kesalahan mendasar harus diperlakukan secara retrospektif dengan melakukan penyajian kembali (*restatement*) untuk periode yang telah disajikan sebelumnya dan melaporkan dampaknya terhadap masa sebelum periode sajian sebagai suatu penyelesaian pada saldo laba awal periode.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 25 (revisi 2009) ini dimaksudkan untuk meningkatkan relevansi dan keandalan laporan keuangan entitas, daya banding laporan keuangan sepanjang waktu, dan daya banding laporan keuangan entitas dengan laporan keuangan entitas lainnya.

Permasalahan yang muncul dan berhubungan dengan laporan keuangan dapat

mendasari dilakukannya *restatement* oleh perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia atau Pasar Modal.

Berdasarkan Siaran Pers Bapepam pada tanggal 27 Desember 2002 dapat kita lihat pengenaan sanksi administratif berupa denda terhadap beberapa perusahaan yang melakukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal baik bersifat laporan berkala maupun yang bersifat kasuistis. Sebagai contoh Bapepam telah melakukan pemeriksaan terhadap data laporan keuangan pada PT Kimia Farma Tbk dan terdapat kesalahan penyajian dengan berdampak *overstated laba* pada laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001 sebesar Rp 32.700.000.000,00 yang merupakan 2,3% dari penjualan dan 24,7% dari laba bersih PT Kimia Farma Tbk. Audit ulang dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2002 terhadap laporan keuangan tahun 2001 milik PT Kimia Farma Tbk dan dilakukan penyajian kembali (*restatement*) atas kesalahan mendasar yang cukup besar seperti telah diuraikan di atas. Pada tanggal 8 November 2004 Badan Pengawas Pasar Modal (*Press Release*) mengumumkan hasil pemeriksaan terhadap PT Indofarma Tbk

ditemukan bukti nilai barang dalam proses pada tahun buku 2001 dinilai lebih tinggi dari nilai yang seharusnya (*overstated*) sebesar Rp 28.870.000.000,00 yang menyebabkan harga pokok penjualan akan *understated* sebesar Rp 28.870.000.000,00 dan laba bersih juga akan mengalami *overstated* dengan nilai yang sama. Dari kesalahan penyajian data laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang telah diperiksa oleh BAPEPAM akan mengakibatkan perusahaan yang telah diaudit akan membayar denda yang telah ditentukan dan melaksanakan petunjuk yang diberikan untuk melakukan *restatement* atas laporan keuangan perusahaan mereka.

Mautz, R.K et al (1980, halaman 65-66) dalam Kinney, W.R., Jr (1989) menuliskan perusahaan dengan kontrol yang lemah harus memiliki probabilitas tinggi atas kesalahan material. Perusahaan kecil ada kemungkinan memiliki kontrol yang lemah dikarenakan dua alasan. Pertama, perusahaan besar lebih mungkin untuk memiliki staf audit internal yang dapat melakukan kegiatan dalam mengurangi terjadinya kesalahan dalam melaporkan laba kuartalan, sementara perusahaan kecil lebih mengandalkan auditor external untuk dapat mendeteksi kesalahan laporan keuangan tiap kuartal. Kedua, ukuran perusahaan diyakini berkorelasi dengan kualitas internal kontrol.

Peneliti terdahulu menjelaskan bahwa pasar bereaksi menurun atau rendah terhadap harga saham pada perusahaan yang mengumumkan kembali laporan keuangan dan laporan keuangan *restatement* cenderung dilakukan oleh perusahaan yang memiliki karakteristik perusahaan kecil dan pada perusahaan yang sedang bertumbuh. Sejak beberapa tahun terakhir, pemerintah telah aktif mensosialisasikan perubahan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang sebelumnya mengadopsi GAAP (*Generally Accepted Accounting Principle*) menjadi IFRS (*International Financial Reporting Standard*). GAAP dikenal sebagai standar akuntansi berdasarkan aturan (*rules based*) dan IFRS dikenal sebagai standar akuntansi berdasarkan prinsip (*principles based*).

Dengan adanya penerapan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang

efektif berlaku 1 Januari 2011 banyak perusahaan yang melakukan penyajian kembali (*restatement*) laporan keuangan mereka dan dengan keadaan tersebut peneliti melakukan analisa terhadap karakteristik perusahaan yang melakukan penyajian kembali (*restatement*) di Indonesia. Penelitian mengenai penyajian kembali laporan keuangan atau *accounting restatement* pada sejumlah perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi menjadi permasalahan yang sangat menarik untuk dilakukannya penelitian dalam hal ini peneliti akan membatasi pada karakteristik perusahaan yang meliputi *ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, leverage perusahaan* dan *pergantian auditor* atas terjadinya *accounting restatement*.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *accounting restatement*?
2. Apakah profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *accounting restatement*?
3. Apakah *leverage* perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *accounting restatement*?
4. Apakah pergantian auditor memiliki pengaruh positif terhadap *accounting restatement*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan memperoleh bukti adanya pengaruh negatif ukuran perusahaan terhadap *accounting restatement*?
2. Menganalisis dan memperoleh bukti adanya pengaruh negatif profitabilitas perusahaan terhadap *accounting restatement*?
3. Menganalisis dan memperoleh bukti adanya pengaruh negatif *leverage* perusahaan terhadap *accounting restatement*?
4. Menganalisis dan memperoleh bukti adanya pengaruh positif pergantian auditor terhadap *accounting restatement*?

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Regulasi

Beberapa pihak yang berperan aktif dalam laporan keuangan adalah pembuat laporan keuangan dan auditor eksternal serta pembuat peraturan seperti pemerintah dan departemennya (di Indonesia ada Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang tergabung dalam Ikatan Akuntan Indonesia dan Bapepam).

Laporan keuangan yang dibuat oleh suatu perusahaan akan dipengaruhi oleh hukum, politik, sosial dan ekonomi dimana laporan keuangan tersebut dibuat.

2.2 Teori Agensi

Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan adanya hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*. Menurut Jensen dan Meckling (1976) terdapat dua bentuk hubungan kagenan yaitu antara manajer dan pemegang saham (*shareholder*) dan antara manajer dan pemberi pinjaman (*bondholders*). Teori agensi memiliki asumsi bahwa tiap-tiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*.

Adanya pemisahan fungsi antara pemilik dan pengelola telah menimbulkan *agency problem*. Penyebab timbulnya *agency problem* adalah sebagai berikut :

1. Adanya perbedaan kepentingan antara manajer (*agen*) dan pemegang saham (*principal*)
2. Pembagian resiko yang timbul pada saat *principal* dan *agent* memiliki sikap dan pendapat yang berbeda terhadap suatu resiko.

2.3 Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan merupakan unsur penentu dalam sebuah perusahaan yang dapat mewakili dalam penilaian prestasi perusahaan tersebut. Penyebab disajikannya kembali laporan keuangan (*restatement*) akibat adanya kecurangan atau kesalahan penerapan prinsip dan sistem akuntansi yang dijalankan memang tidak dialami oleh semua perusahaan. Kinney dan McDaniel (1989) menyebutkan bahwa perusahaan dengan kondisi keuangan yang lemah diasosiasikan rentan dengan koreksi

terhadap ketidakakuratan informasi pada laporan keuangan yang telah disajikan terdahulu.

2.3.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dijadikan penilaian terhadap informasi yang disajikan pada laporan keuangan perusahaan, dimana umumnya perusahaan besar akan memberikan informasi yang lebih banyak daripada perusahaan kecil.

Roulstone (2003) menjelaskan perusahaan besar memiliki banyak informasi yang dapat meningkatkan transparansi tentang perusahaan. Jika perusahaan besar memiliki kualitas yang lebih tinggi terhadap informasi keuangan dan akuntansi dibandingkan dengan laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil maka dapat dikatakan bahwa perusahaan kecil cenderung untuk menyatakan kembali laporan keuangan (*restatement*).

2.3.2 Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang diukur berdasarkan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva perusahaan. Profitabilitas dapat mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan ekuitas. Terdapat tiga rasio yang dapat digunakan dalam perhitungan rasio profitabilitas yaitu rasio *net profit margin*, *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*. Temuan Kinney dan McDaniel (1989) menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan *restatement* dengan tingkat profitabilitas rendah berada di bawah tekanan untuk mencapai profitabilitas tinggi untuk meningkatkan pendapatan sehingga dapat memenuhi perkiraan para analis keuangan dan ekspektasi investor.

2.3.3 Leverage

Rasio *leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek. Untuk mengukur rasio *leverage* dapat menggunakan *debt to aset*, *long term to total equity*, *debt to equity*, dan *debt service coverage*. Peneliti akan menggunakan *debt to equity ratio* dengan menghitung total ekuitas yang dimiliki

perusahaan yang berasal dari pembiayaan hutang..

2.4 Pergantian Auditor

Pemeriksaan atas laporan keuangan sangat diperlukan bagi perusahaan yang telah dikelola oleh manajemen profesional dimana para pemegang saham akan meminta pertanggungjawaban manajemen perusahaan dalam bentuk laporan keuangan setiap satu tahun sekali dalam rapat umum pemegang saham. Manajemen perusahaan memerlukan jasa profesi akuntan publik seperti auditor eksternal. Dari profesi auditor eksternal ini diharapkan menyediakan informasi keuangan yang bebas dari salah saji dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Febrianto Rahmat (2009) pada makalahnya menjelaskan pergantian auditor secara wajib dengan sukarela bisa dibedakan atas dasar pihak mana yang menjadi fokus perhatian dari isu tersebut. Jika pergantian auditor terjadi secara sukarela, maka perhatian utama adalah pada sisi klien. Sebaliknya jika pergantian terjadi secara wajib, perhatian utama beralih kepada auditor.

2.4 Accounting Resatement

Penyajian kembali laporan keuangan atau *accounting restatement* dapat disebabkan adanya koreksi terhadap laporan keuangan yang telah disajikan pada periode sebelumnya yang dipengaruhi oleh kesalahan auditor, adanya kesalahan dalam menerapkan praktek dan sistem akuntansi atas perubahan kebijakan yang diambil perusahaan, dapat juga disebabkan suatu alasan tertentu yang tidak diketahui penyebabnya.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang tergabung dalam Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 15 Desember 2009 menjelaskan mengenai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 25 (revisi 2009) tentang kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Data dan Sampel

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id dan *Indonesian Capital Market Electronic Library (icamel)*.

Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu populasi yang memenuhi kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai dengan 2011.

Untuk menguji hubungan karakteristik perusahaan dan *restatement* digunakan sample: perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *restatement* dan yang tidak melakukan *restatement* dengan total aset yang sama, pada tahun 2008 sampai dengan 2012 (periode laporan keuangan tahun 2007 sampai dengan 2011). Peneliti mengambil sampel sebanyak 506 perusahaan yaitu 322 perusahaan yang melakukan *restatement* dan 184 perusahaan yang tidak melakukan *restatement* dan memenuhi kriteria sampel. Kriteria sampel dibatasi pada perusahaan yang mempunyai total aset sebesar Rp 3.115.215.408,00 sampai dengan Rp 551.891.704.000.000,00 dan membuang sampel yang memiliki hasil perhitungan *leverage* (DER) negatif.

Semua perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia atau BEI diklasifikasikan ke dalam 9 sektor BEI yang didasarkan pada klasifikasi industri yang ditetapkan oleh JASICA (*Jakarta Stock Exchange Industrial Classification*) sebagai berikut: sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti dan real estat, sektor infrastruktur, sektor utilitas dan transportasi, sektor keuangan, sektor perdagangan, jasa & investasi.

Tabel 1.
Sampel dan Klasifikasi Sektor Industri

Klasifikasi Sektor Industri	Jumlah Perusahaan	Presentase (%)
<i>Perusahaan yang melakukan restatement</i>		
Sektor Aneka Industri	24	7
sektor Industri Dasar Dan Kimia	36	11
Sektor Industri Barang Konsumsi	15	5
Sektor Infrastruktur Utilitas Dan Transportasi	37	11
Sektor Keuangan	64	20
Sektor Perdagangan Jasa Dan Investasi	53	16
Sektor Pertambangan	40	12
Sektor Pertanian	11	3
Sektor Properti Dan Real Estate	42	13
	322	100
Klasifikasi Sektor Industri	Jumlah Perusahaan	Presentase (%)
<i>Perusahaan yang tidak melakukan restatement</i>		
Sektor Aneka Industri	7	4
sektor Industri Dasar Dan Kimia	1	1
Sektor Industri Barang Konsumsi	6	3
Sektor Infrastruktur Utilitas Dan Transportasi	13	7
Sektor Keuangan	42	23
Sektor Perdagangan Jasa Dan Investasi	79	43
Sektor Pertambangan	11	6
Sektor Pertanian	1	0
Sektor Properti Dan Real Estate	25	14
	184	100

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Penelusuran data dimulai dari laporan auditor independen, laporan keuangan, hingga catatan

atas laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan juga dalam memperoleh data nilai aset, total utang, total modal, laba bersih, pergantian auditor/KAP atas sampel yang masuk ke dalam kriteria.

3.3 Variabel Penelitian

Tabel 2.
Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Keterangan
Ukuran perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan dinyatakan dalam total aset yang dimiliki perusahaan. Jensen & Meckling (1976) dalam Nugraheni, dkk (2002) menuliskan bahwa variabel ukuran perusahaan dapat dilihat dengan mengukur nilai total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran Perusahaan = Total Aset

Profitabilitas perusahaan (X2)	Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas diukur menggunakan <i>return on asset</i> (ROA). Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu (Hanafi & Halim, 2007). Rumus <i>Return On Asset</i> (ROA) = $\frac{\text{Laba Bersih (setelah pajak)}}{\text{Total Aset}}$
Leverage perusahaan (X3)	Rasio <i>leverage</i> merupakan proporsi total hutang perusahaan terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Perusahaan yang baik memiliki modal yang lebih besar dibandingkan dengan total utang yang dimiliki. Rasio ini diukur menggunakan rumus <i>debt to equity ratio</i> (DER) = $\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$
Pergantian Auditor (X4)	Pergantian auditor merupakan variabel dummy, hal ini dilakukan untuk melihat apakah terjadi pergantian auditor atas laporan keuangan yang disajikan. Pergantian auditor dikategorikan = 1 dan tidak terjadi pergantian auditor = 0
Restatement (Y)	Penyajian kembali laporan keuangan atau <i>accounting restatement</i> dapat disebabkan adanya koreksi terhadap laporan keuangan yang telah disajikan pada periode sebelumnya yang dipengaruhi oleh kesalahan auditor, adanya kesalahan dalam menerapkan praktek dan sistem akuntansi atas perubahan kebijakan yang diambil perusahaan, dapat juga disebabkan suatu alasan tertentu yang tidak diketahui penyebabnya. Jika perusahaan melakukan <i>restatement</i> = 1, jika perusahaan tidak melakukan <i>restatement</i> = 0

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang telah dirumuskan dan untuk pengujian hipotesis maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel 2.

3.4 Alat Analisis

a. Analisis Regresi Logistik

Metode analisis menggunakan statistik deskriptif dan metode regresi logistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang bersifat kuantitatif dengan uji hipotesis Hosmer dan Lemeshow. Statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang bersifat kuantitatif menjadi data yang kualitatif

guna memberikan kemudahan dalam mengintresprestasiannya.

Pengujian hipotesis dilakukan secara multivariate dengan menggunakan regresi logistik. Regresi logistik digunakan dalam penelitian ini karena variabel bebasnya merupakan kombinasi antara *metric* dan nominal (non-metrik). Selain itu variabel dependennya merupakan variabel dummy. Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Pergantian Auditor terhadap *Restatement*.

Dalam teknik analisis tidak perlu melakukan uji normalitas data karena regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas

pada variabel bebasnya. Asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya campuran antara *metric* dan nominal (non-metrik).

Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut :

$$\ln \frac{F}{1-F} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Restatement* (variabel ini 1 = perusahaan yang melakukan *restatement* dan 0 = perusahaan yang tidak melakukan *restatement*)

α = Konstanta (tetap)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Rasio Profitabilitas

X_3 = Rasio Leverage

X_4 = Pergantian auditor

e = error (kesalahan pengganggu)

b. Uji Hipotesis

Pengujian regresi logistik pada penelitian ini dilakukan dengan:

1. Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test

Kelayakan model regresi ini menggunakan *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Jika nilai statistik *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dan diamati.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika probabilitas > 0,05 H_0 diterima
- Jika probabilitas < 0,05 H_0 ditolak

2. Model Summary

Model Summary dalam regresi logistik ini sama dengan pengujian R^2 pada persamaan regresi linier. Tujuan dari model summary adalah untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, rasio *leverage*, pergantian auditor mampu menjelaskan variabel dependennya *restatement*.

3. Omnibus Test of Model Coefficient (pengujian simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, rasio *leverage*, Pergantian Auditor simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *restatement*.

4. Uji Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen Ukuran Perusahaan, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Pergantian Auditor berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *restatement*.

IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, rasio leverage, pergantian auditor terhadap *restatement*. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS 17 for windows diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 3.
Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
SIZE	506	21,8595	33,9443	27,5402	2,076
ROA	506	-0,6673	0,7086	0,0386	0,099
DER	506	0,0058	55,1630	2,3508	3,637
AUD	506	0	1	0,2628	0,441
RES	506	0	1	0,64	0,483

Keterangan : SIZE = ukuran perusahaan, ROA = *return on asset* (ROA) untuk menghitung rasio profitabilitas, DER = Debt to Equity Ratio untuk

menghitung Rasio *leverage*, AUD = pergantian auditor oleh perusahaan (1 jika terjadi pergantian auditor ; 0 jika tidak terjadi pergantian auditor),

RES = *restatement* (1 jika melakukan *restatement*; 0 jika tidak melakukan *restatement*).

4.2 Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Logistik

1. Uji *Hosmer and Lemeshow Test Goodness of Fit*

Tabel 4.
Hasil Pengujian goodness of fit

Step	Chi-square	df	Sig.
1	44,269	8	0,000

Sumber : data diolah

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer Lemeshow Goodness of Test Fit. Jika nilai statistik Hosmer Lemeshow Goodness of Test Fit lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (5%) hipotesis awal (H0) diterima yang berarti secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara klasifikasi yang diprediksi

dengan klasifikasi yang diamati. Hasil ini menyatakan bahwa model regresi menunjukkan kecukupan data dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya. Dari hasil pengujian diperoleh *Chi-square* 44,269 dengan nilai signifikan 0,000 dan derajat bebas (df) 8. Untuk mengetahui uji Hosmer and Lemeshow dapat dilihat pada Tabel 4 di atas.

2. Model Summary

Model Summary pada regresi logistik sama dengan pengujian R² pada model regresi linier. Tujuan dari model Summary adalah untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, rasio leverage, pergantian auditor mampu menjelaskan variabel dependennya *restatement*. Hasil dari model summary dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5.
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	458,274 ^a	0,333	0,456

- a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : data diolah

Dari hasil pengolahan data regresi logistik diketahui bahwa uji model summary-2log likelihood menghasilkan sebesar 458,274 dari koefisien determinasi yang dilihat dari Nagelkerke R Square adalah 0,456 (45,6%) dan nilai Cox & Snell R Square 0,305. Artinya adalah variabel independen yaitu ukuran perusahaan (SIZE), rasio profitabilitas, rasio leverage, pergantian auditor mampu menjelaskan variasi dari variabel dependennya yaitu *restatement* sebesar 45,6% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang di luar dari variabel-variabel yang diteliti atau di luar model.

3. Pengujian Simultan (*Omnibus Tests of Model Coefficients*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, rasio leverage, pergantian auditor) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu *restatement*. Hasil Omnibus Tests of Model Coefficients dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6.
Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	Df	Sig.
Step 1 Step	205,073	4	0,000
Block	205,073	4	0,000
Model	205,073	4	0,000

Sumber : data diolah

Berdasarkan Tabel 6 di atas menunjukkan hasil output omnibus tes dengan Chi-Square sebesar 205,073 dengan degree of freedom 4 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Terdapat minimal satu variabel bebas yang berpengaruh pada variabel tidak bebas sehingga dapat disimpulkan bahwa model dapat digunakan untuk analisa lebih lanjut.

4. Hasil Pengujian Secara Parsial

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik untuk mengetahui secara parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS versi 17.00 menghasilkan output sebagai berikut :

Tabel 7.
Variables in the Equation

		B	S.E	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	SIZE	0,969	0,098	97,344	1	0,000	2,634
	ROA	-1,077	1,376	0,613	1	0,433	0,340
	DER	0,037	0,053	0,485	1	0,486	1,037
	Auditor	0,080	0,258	0,096	1	0,756	1,083
	Constant	-25,748	2,620	96,546	1	0,000	0,000

a. Variable(s) entered on step 1: Insize, Auditor, DER, ROA.

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa model regresi logistik yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$\ln \frac{F}{1-F} = -25,748 + 0,969 \text{ SIZE} - 1,077 \text{ ROA} + 0,037 \text{ DER} + 0,080 \text{ Auditor} + e$$

Pada variabel konstan model regresi logistik mempunyai koefisien negatif sebesar -25,739 sehingga proporsi dan probabilitas *restatement* adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{e^{-25,739}}{1 + e^{-25,739}} = 6,6327$$

Dengan demikian probabilitas *restatement* terhadap ukuran perusahaan (SIZE), rasio profitabilitas, rasio leverage, pergantian auditor adalah sebesar 6,6327 atau 66,327% .

Variabel ukuran perusahaan (size) memiliki nilai *odds ratio* sebesar 2,634 dapat diartikan bahwa peluang ukuran perusahaan terhadap *restatement* adalah 2,634 kali atau 26,34%. Nilai *statistic wald* sebesar 97,344 sedangkan dari tabel *chi-square* untuk tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan derajat bebas = 1 diperoleh hasil 3,841. Hal ini menandakan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran

perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *restatement*.

Variabel ROA memiliki nilai *odds ratio* sebesar 0,340 dapat diartikan bahwa peluang ROA terhadap *restatement* 0,340 kali atau 3,40%. Nilai *statistic wald* sebesar 0,613 sedangkan dari tabel *chi-square* untuk tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan derajat bebas = 1 diperoleh hasil 3,841. Hal ini menandakan bahwa H_{a2} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *restatement*.

Variabel DER memiliki nilai *odds ratio* sebesar 1,037 dapat diartikan bahwa peluang DER terhadap *restatement* 1,037 kali atau 10,37%. Nilai *statistic wald* sebesar 0,485 sedangkan dari tabel *chi-square* untuk tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan derajat bebas = 1 diperoleh hasil 3,841. Hal ini menandakan bahwa H_{a3} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *restatement*.

Variabel Pergantian Auditor memiliki nilai *odds ratio* sebesar 1,083 dapat diartikan bahwa peluang pergantian auditor terhadap *restatement* 1,083 kali atau 10,83%. Nilai *statistic wald* sebesar 0,096 sedangkan dari tabel *chi-square* untuk tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan derajat bebas = 1 diperoleh hasil

3,841. Hal ini menandakan bahwa H_{a4} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial pergantian auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *restatement*.

5. Classification Plot

Tabel 8. Classification Table^a di bawah ini menunjukkan bahwa model regresi logistik yang digunakan telah cukup baik karena mampu menyampaikan dengan benar sebesar 76,1 % kondisi yang terjadi.

Tabel 8.
Classification Table^a

Observed		Predicted		
		Res		Percentage Correct
Step 1	Res	0	1	64,7
		0	119	
1	56	266	76,1	
Overall Percentage				76,1

a. The cut value is .500

Sumber : data diolah

Restatement dianggap sebagai hal yang negatif dikarenakan dapat menyebabkan manipulasi harga saham dan menyebabkan kerugian investasi pemegang saham yang banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan kecil yang sedang berkembang.

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa perusahaan yang melakukan *restatement* adalah perusahaan dengan ukuran perusahaan (*SIZE*) besar yang memiliki pendanaan cukup kuat dan lebih cepat merespon suatu perubahan kebijakan yang ditentukan oleh pemerintah atas sebuah laporan keuangan yang disampaikan dan disajikan pada pasar modal dalam hal ini Bursa Efek Indonesia.

Hasil analisa yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur menggunakan rumus ROA tidak signifikan terhadap *restatement* (H_{a2} ditolak: Terdapat pengaruh negatif rasio profitabilitas terhadap *accounting restatement*).

Rasio *leverage* atau kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban atau utang yang diukur menggunakan rumus DER tidak signifikan terhadap *restatement* (H_{a3} ditolak: Terdapat pengaruh negatif rasio *leverage* terhadap *accounting restatement*).

Variabel penelitian profitabilitas yang diukur menggunakan rumus ROA dan rasio *leverage* yang diukur menggunakan rumus DER pada penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak

signifikan terhadap penyajian kembali atau *restatement*. Hal ini dapat disebabkan karena *restatement* yang terjadi di Indonesia banyak dilakukan oleh perusahaan besar dengan tingkat profitabilitas dan kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban atau utang sudah cukup baik.

Pergantian auditor pada penelitian ini menyatakan tidak signifikan terhadap *restatement* (H_{a4} ditolak: Terdapat pengaruh positif pergantian auditor terhadap *accounting restatement*).

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil pengujian menggunakan regresi logistik pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hanya ukuran perusahaan (*SIZE*) saja yang berpengaruh signifikan terhadap *accounting restatement* sedangkan untuk profitabilitas (ROA), *leverage* (DER) dan pergantian auditor tidak berpengaruh. Perusahaan yang melakukan *restatement* pada penelitian ini adalah perusahaan dengan ukuran perusahaan (*SIZE*) besar yang memiliki pendanaan cukup kuat dan lebih cepat merespon suatu perubahan kebijakan yang ditentukan oleh pemerintah atas sebuah laporan keuangan yang disampaikan dan disajikan pada pasar modal dalam hal ini Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Dengan adanya penelitian ini selanjutnya diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh karakteristik perusahaan dan pergantian auditor terhadap *accounting restatement* yang terjadi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian ini dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya dengan lebih memperhatikan pemilihan sampel yang dibatasi pada klasifikasi sektor industri yang sejenis dan memisahkan data perusahaan yang mengalami kerugian untuk tidak dijadikan sample.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, K. dan J. Goodwin. 2007. *An empirical investigation of earnings restatements by australian firms. Accounting and Finance*, 47: 1-22
- Alyousef & Almutairi 2009. *An Empirical Investigation of Accounting Restatements by Public Companies: Evidence from Kuwait*
- Aljifiri, K., and Hussainey, K., 2007. *The Determinants of Forward-looking Information in Annual Reports of UAE Companies, Managerial Auditing Journal*, Volume 22, 881-894.
- Anthony, Robert N. dan Vijay Govindarajan. 2005. *Management Control Systems*. Salemba Empat: Jakarta
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-06/PM/2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-310/BL/2008, Peraturan Nomor VIII.A.2, point 5 Pembatasan Penugasan Audit.
- Callen. Jeffrey L., Joshua Livnat. Dan Seagal. 2005. *Accounting restatement : Are They Always Bad News for Investor? Journal of Investing Forthcoming*, University of Toronto. Canada.
- Dian Nirmala Dewi. 2013. Reaksi Pasar atas Accouting Restatement. *Tesis*
- Febrianto Rahmat. 2009. Pergantian auditor dan kantor akuntan publik.
- GAO. 2006. *Financial restatements update of public company trends, market inapcts, and regulatory enforcement activiries*. Available: www.gao.gov.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang
- Griffin, P.A. 2003. *Financial analysts responses to reststements and corrective disclosure. Jurnal Accounting Auditing and Finance*, 18(3): 479.
- Hanafi, M.M dan A. Halim. 2007. *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi III). Yogyakarta: UPPT STIM YKPN
- Hennes, 2010. *Accounting restatements and Auditor Accountability*, University of Oklahoma
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 25 (revisi 2009)*. Jakarta.
- Jensen and Ruback. 1983. *The market for corporate control: the scientiff evidence. Journal of financial economic*, 58. Hal 141-186.
- Jensen, Michael C, Meckling William. H. 1976. *Theory of the firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. SSRN
- Jogiyanto. 2010. *Studi Peristiwa : Menguji Reaksi Pasar Modal akibat Suatu Peristiwa*. Edisi Pertama. BPFE Yogyakarta.
- Kinney, W. R. Jr. 'dan L. S. Mc'Daniel. 1989. *Characteristics of Firms Correcting Previously Reported Quarterly Eranings. Journal of Accounting and Economics*, 11: 71-93.
- Marwata. 2001. Hubungan Antara karakteristik Perusahaan dan Kualitas Ungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia. *Symposium Nasional Akuntansi IV*. 155-173
- Nugraheni, dkk. 2002. Analisis Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap

- Kelengkapan Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.8 No.1, 75-91
- Palmrose, Zoe-Vonna, Vernon J. Richardson. Susan Scholz. 2004. *Determinants of Market Reaction to Restatement Announcements*. *Journal Of Accounting and Economics* 37 (2004) 59-89
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik Perss Release Badan Pengawas Pasar Modal 8 November 2004
- Retnoasih Dian, Faisal. 2006. Penyajian Kembali Laba Oleh Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol. 8 No. 1, Februari.
- Scott, William R. 2013. *Financial Accounting Theory*. 3rd Ed., Prentice Hall, New Jersey.
- Sharpe, William F. 1997. *Morningstar's Performance Measures*.
- Sinaga, Imelda. 2013. Pengaruh EPS dan CFS Sebelum dan Sesudah Restatement Terhadap Return Saham. *Tesis*.
- Siaran Pers Badan Pengawas Pasar Modal Tanggal 27 Desember 2002
- Subramanyam & Wild. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit Salemba IV Buku 1 Edisi 10
- Surat Edaran Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (SE-02/PM/2002)
- Kravet Todd dan Shevlin Terry. 2009. *Accounting restatements and Information Risk*